

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena tindakan terhadap subjek sangat diutamakan. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh peneliti secara alamiah.<sup>1</sup> Sedang menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup> Dengan kata lain penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menangkap gejala-gejala secara *holistic-kontekstual* (secara menyuluruh dan sesuai dengan konteks apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri.<sup>3</sup>

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dalam Bahasa Inggris PTK disebut *Classroom Action Research* (CAR). PTK sangat cocok untuk penelitian ini, karena

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 5.

<sup>2</sup>*Ibid.*, hal. 4.

<sup>3</sup>Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Tulungagung: P3M Press, 2000), hal. 40.

penelitian diadakan dalam kelas dan lebih difokuskan pada masalah – masalah yang terjadi di dalam kelas atau pada proses belajar mengajar.<sup>4</sup>

Penelitian tindakan (*action research*) dan laporan dari penelitian ini bersifat kualitatif karena berupa catatan-catatan yang diperoleh dari hasil pelaksanaan observasi di lapangan. Dalam penelitian tindakan dilakukan dengan cara meneliti sambil bertindak. Rancangan penelitian tindakan ini adalah “rancangan penelitian kolaborasi, hal ini didasarkan karena penelitian dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengambil proses upaya untuk mengurangi unsur subyektifitas pengamat serta mutu, kecermatan mutu pengamatan yang dilakukan”.<sup>5</sup> Dalam penelitian kolaborasi, pihak yang melakukan tindakan adalah guru itu sendiri, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti yaitu teman sejawat guru. Peneliti ketika sedang melakukan tindakan mengajar dia adalah guru sedangkan ketika mengamati dia adalah peneliti. Dalam penelitian tindakan ini, peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian dan bertindak sebagai perancang tindakan, pelaksana dan pengamat tindakan serta pengumpulan data yang di bantu oleh guru sebagai praktisi dan teman sejawat sebagai pengamat.

Penelitian tindakan secara garis besar, peneliti pada umumnya mengenal adanya empat langkah penting, yaitu pengembangan, plan (perencanaan), *Act* (tindakan), *Observe* (Pengamatan), dan *Reflect* (Perenungan) atau disingkat

---

<sup>4</sup>Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), hal 12

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 17.

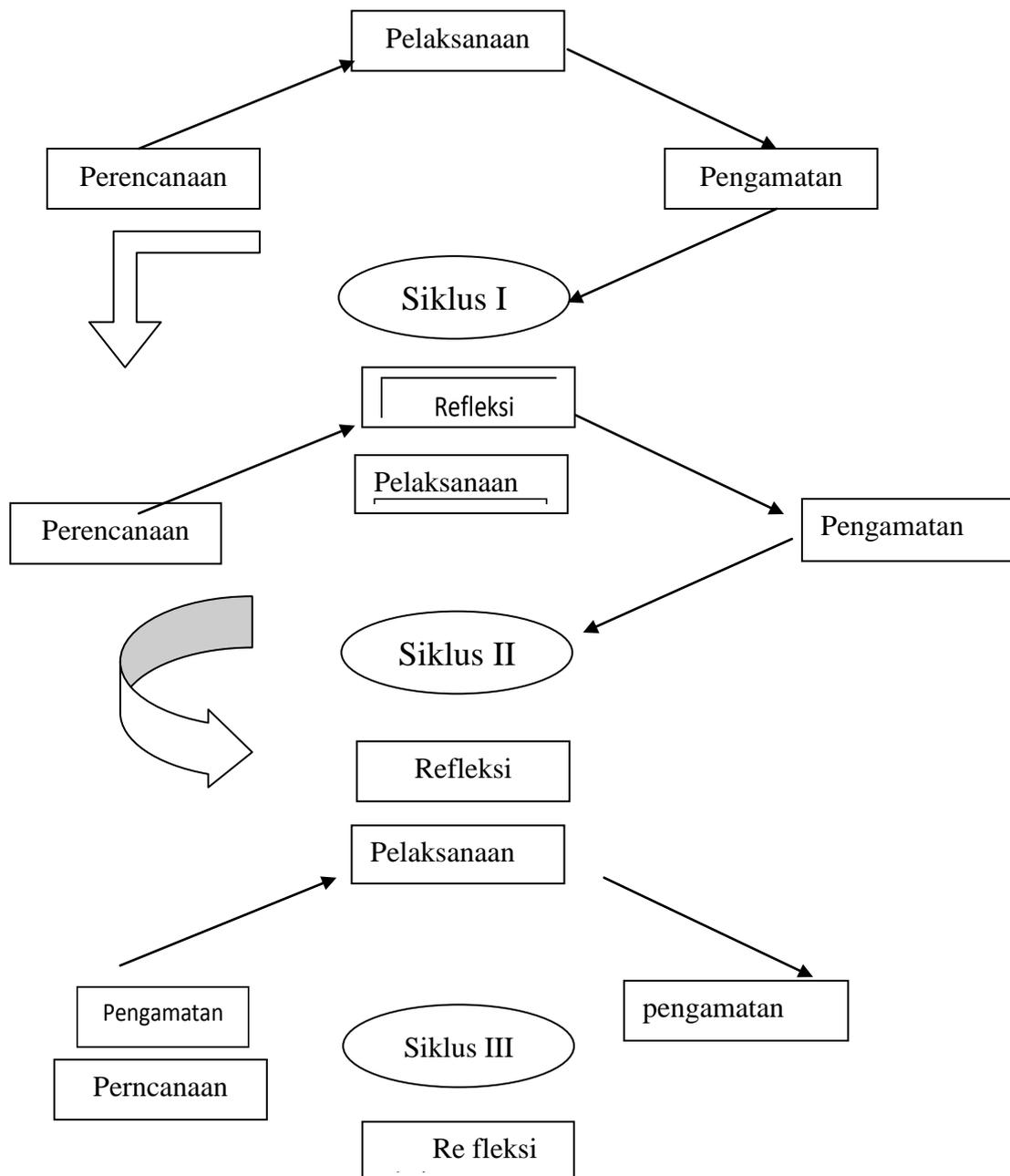
PAOR yang dilakukan secara intensif dan sistematis atas seseorang yang mengerjakan pekerjaan sehari-harinya.

Dalam hal ini kegiatan dibagi menjadi 2 tahap yaitu 1) Tahap pra-tindakan 2) Tahap pelaksanaan kegiatan penelitian, dalam tahap pelaksanaan penelitian meliputi empat tahapan seperti yang dikemukakan Kemmis dan Taggart yaitu: 1) Tahap perencanaan, 2) Tahap pelaksanaan tindakan 3) Tahap observasi dan 4) Tahap refleksi.

Tindakan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

### 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

#### Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Model Kemmis & Taggart<sup>6</sup>

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 107

Rincian tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

## 1. Siklus I

### a. Perencanaan atau *Planning*

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bekerjasama bersama observer menetapkan urutan materi pembelajaran dan cakupannya.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 4) Menyiapkan format observasi aktivitas anak dan lembar observasi aktivitas guru.
- 5) Mendesain alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 6) Persiapan sarana dan prasarana yang digunakan dalam media permainan puzzle.

### b. Pelaksanaan Tindakan atau *Action*

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harian.

### c. Observasi (*Observation*)

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pemberian tindakan. observasi aktivitas anak dan aktivitas guru.

### d. Refleksi atau *Reflection*

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah:

- 1) Menganalisa lembar observasi anak
- 2) Menganalisa lembar observasi guru

Hasil dari refleksi ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan guna penyempurnaan dalam menyusun rencana kegiatan harian berikutnya, serta sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya. Pada penelitian ini siklus 1 dikatakan berhasil apabila anak mempunyai nilai capaian perkembangan Berkembang Sesuai Harapan. Apabila dalam siklus 2 belum berhasil maka peneliti harus melaksanakan siklus berikutnya yaitu siklus 2.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan atau *Planning*

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bekerjasama bersama observer menetapkan urutan materi pembelajaran dan cakupannya.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 4) Menyiapkan format observasi aktivitas anak dan lembar observasi aktivitas guru.
- 5) Mendesain alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 6) Persiapan sarana dan prasarana yang digunakan dalam media permainan puzzle.

b. Pelaksanaan Tindakan atau *Action*

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harian.

c. Observasi (*Observation*)

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pemberian tindakan. Hal ini diperoleh dari lembar observasi aktivitas anak dan aktivitas guru.

d. Refleksi atau *Reflection*

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah:

- 1) Menganalisa lembar observasi anak
- 2) Menganalisa lembar observasi guru

Hasil dari refleksi ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan guna penyempurnaan dalam menyusun rencana kegiatan harian berikutnya, serta sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya. Pada penelitian ini siklus 2 dikatakan berhasil apabila anak mempunyai nilai KKM bintang 3 (anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH)). Apabila dalam siklus 2 belum berhasil maka peneliti harus melaksanakan siklus berikutnya yaitu siklus 3.

## **B. Subjek dan Setting Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah anak TK Dharma Wanita Ringinpitu Tulungagung sebanyak 17 siswa, dengan jumlah anak laki-laki sebanyak

10 orang dan jumlah anak perempuan sebanyak 7 orang. Dengan lebih banyaknya siswa laki-laki pada kelompok tersebut membuat ruang tersebut menjadi ramai jika pembelajaran sedang berlangsung dan pentingnya penelitian ini dilakukan karena anak pada TK kemampuan kognitifnya masih rendah, karena guru kurang memberikan kegiatan yang berhubungan dengan perkembangan kognitifnya anak dan guru belum memberikan media yang tepat dalam mengembangkan kemampuan kognitif pada anak.

Penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita Ringinpitu Tulungagung, di mana setiap anak di dalam kelompok A menggambarkan perkembangan kemampuan kognitifnya masih kurang. Hal ini disebabkan karena guru kurang memberikan kegiatan yang berhubungan dengan perkembangan kognitif anak. Mengembangkan kemampuan kognitif anak bukanlah pekerjaan yang mudah namun perlu pemilihan beberapa kegiatan bermain yaitu bermain puzzle. Salah satu kegiatan yang dipilih oleh peneliti yaitu kegiatan bermain puzzle yang akan peneliti gunakan untuk mengembangkan kemampuan kognitif pada anak.

### **C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian selalu terjadi teknik pengumpulan data. Dan data tersebut terdapat bermacam-macam jenis metode. Jenis metode yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Metode-metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik non tes yang menginventarisasikan data tentang sikap dan kepribadian siswa dalam kegiatan belajarnya.<sup>7</sup> Observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan pengajar di kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas peneliti sebagai pengajar dan aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran. Pengamatan dimaksudkan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan serta untuk menjangking data aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan berdasarkan format observasi yang disediakan oleh peneliti.

Observasi dilakukan untuk mengamati seluruh kegiatan pembelajaran yang lebih difokuskan pada pengamatan mengenai aktivitas guru dan siswa yang dilakukan oleh partisipan yang ikut aktif dalam proses pelaksanaan tindakan.

Lembar observasi terdapat dua macam yakni lembar observasi peneliti (pemberi tindakan atau guru) dan observasi siswa. Analisis data hasil observasi menggunakan analisis penskoran seperti yang terdapat pada lembar observasi.

Untuk mengetahui sejauh mana peneliti dan peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan media puzzle maka peneliti

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 13

membuat dua lembar pengamatan, yaitu lembar pengamatan untuk guru dan lembar pengamatan untuk peserta didik.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>8</sup> Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitiannya.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Data tentang kemampuan kognitif anak TK Dharma Wanita Ringinpitu Tulungagung dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrument pedoman atau rubrik unjuk kerja. Instrumen pedoman penilaian perkembangan anak dan lembar observasi proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, 231

## 1) Format Penilaian Observasi Anak

Tabel 3.1 Instrumen Observasi Aktivitas Anak

Subjek yang dinilai	Anak Didik TK Dharma Wanita Ringinpitu Tulungagung
Kemampuan yang dinilai	Kemampuan kognitif
Indikator	Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan kognitif anak melalui media permainan puzzle dengan indikator: a. Kemampuan mengingat b. Kemampuan nalar/berpikir logis c. Kemampuan mengamati dengan cepat dan cermat ( <i>perceptual speed</i> )
Teknik penilaian	Unjuk kerja
Prosedur	a. memancing rasa ingin tahu anak dengan melakukan tanya jawab b. Guru memperkenalkan kegiatan bermain puzzle. c. Guru menyuruh anak untuk menyelesaikan puzzle. d. Guru membantu Anak yang kesulitan kegiatan bermain puzzle.
Kriteria Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>☆ Anak mendapatkan bintang 1, jika anak Belum Berkembang (BB)</li> <li>☆☆ Anak mendapatkan bintang 2, jika anak Mulai Berkembang (MB)</li> <li>☆☆☆ Anak mendapatkan bintang 3, jika anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH)</li> <li>☆☆☆☆ Anak mendapatkan bintang 4, jika anak Berkembang Sangat baik (BSB)</li> </ul>

## 2) Format Penilaian observasi guru

Adapun lembar observasi aktivitas guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diobservasi	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Cara penyampaian dan penjelasan guru tentang Permainan puzzle dapat diterima oleh anak			
2.	Penggunaan alat peraga atau permainan yang digunakan guru dalam pembelajaran			
3.	Guru dapat mengajak anak untuk aktif mengikuti Permainan puzzle			
4.	Guru dapat mengajak anak untuk aktif mengikuti Permainan puzzle			
5.	Pembelajaran yang dilakukan guru dapat			

	menarik perhatian anak			
6.	Anak mendengarkan ketika guru memberi penjelasan tentang Permainan puzzle			
7.	Anak memperhatikan ketika guru memberikan contoh dan cara Permainan puzzle			
8.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru			
9.	Anak merasa tertarik dan antusias untuk melakukan Permainan puzzle			
10.	Anak tampak senang setelah mengikuti Permainan puzzle .			

Keterangan :

Baik : Cara penyampaian kepada anak dengan bahasa yang sederhana serta secara jelas sehingga anak bisa memahami apa yang disampaikan oleh guru, posisi guru bisa dilihat oleh semua anak.

Cukup : Penjelasan yang diberikan oleh guru dengan suara yang jelas dengan bahasa yang sederhana tetapi posisi guru membelakangi sebagian siswa.

Kurang : Baik suara maupun bahasa tidak jelas serta posisi guru membelakangi sebagian siswa.

Penentuan presentase keberhasilan tindakan didasarkan pada skor yang diperoleh dari data hasil observasi Tingkat Penguasaan taraf keberhasilan tindakan:

Tabel 3.3 Penentuan Presentase Keberhasilan Aktivitas Guru

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86%-100%	A	4	Sangat baik
76%-85%	B	3	Baik
60%-75%	C	2	Cukup
55%-59%	D	1	Kurang
<54%	E	0	Sangat Kurang

#### D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini secara terus menerus selama proses dan setelah pengumpulan data Moleong mengatakan, bahwa analisis data kualitatif dilakukan dalam suatu proses, berarti analisis data sudah dapat dilakukan sejak pengumpulan data di lapangan dan berakhir pada waktu penyusunan lapangan penelitian.<sup>9</sup>

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III.

Langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus:

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

Dimana (P%) = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

n = jumlah anak

$\sum f$  = jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan

---

<sup>9</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 53.

dilakukan dan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III.

Agar lebih mudah untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran Mulyasa mengatakan: "Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas dari segi proses apabila seluruh anak atau setidaknya sebagian 85% peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik mental maupun sosial dalam proses pembelajaran disamping itu menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat yang besar dan rasa percaya diri".<sup>10</sup>

#### **E. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik ketentuan pengamat, triangulasi, dan teman sejawat.

##### **1. Ketentuan Pengamat**

Ketentuan pengamat dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif, aktif, dalam kegiatan belajar sehingga terhindar dari hal-hal yang telah tidak diinginkan misalnya subyek berpura-pura, berdusta dalam memberikan jawaban dan lain-lain.

##### **2. Triangulasi**

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode yaitu membandingkan data-data yang terkumpul baik melalui dokumen, tes, observasi, maupun catatan di lapangan mengenai

---

<sup>10</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 54

hasil kegiatan siswa. Disamping itu dilakukan juga diskusi antara peneliti dengan guru.

### 3. Teman sejawat

Dimaksudkan dalam penelitian ini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif. Dengan harapan peneliti mendapatkan masukan baik dari segi metodologi maupun konteks peneliti, disamping itu peneliti juga sering diskusi dengan teman pengamat yang ikut terlibat dalam pengumpulan dan untuk merumuskan pemberian tindakan selanjutnya.